



**Edukasi Parenting dan Pemberdayaan Masyarakat
Melalui Program KKN-DR Sisdamas, Kelurahan
Sukahaji Kota Bandung**

***Parenting Education and Community Development
Through the KKN-DR Sisdamas Program in Sukahaji,
Bandung City.***

Arif Rahman Hakim¹, Alisha Herawati², Arisa Asril Fallah³, Erlinda Nursylvia⁴, Irfan Fadlurrahman⁵, Nisrina Qurrotu Aini⁶, Priska Noperansa⁷, Salma Dinda Regina⁸, Shabila Rahmalia Rahayu⁹, Siti Nurhalimah¹⁰, Surya Apriliansyah¹¹, Ayi Sofyan¹²

¹Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: arifrahmanjr70@gmail.com

²Akuntansi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: alisha22@gmail.com

³Studi Agama-agama, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: arisa09@gmail.com

⁴Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: erlinda21@gmail.com

⁵Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: irfan87@gmail.com

⁶Pendididkan Islam Anak Usia Dini, Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: nisrina55@gmail.com

⁷Tasawuf dan Psikoterapi, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: priska115@gmail.com

⁸Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: salmadinda09@gmail.com

⁹Pendididkan Islam Anak Usia Dini, Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: shabila40@gmail.com

¹⁰Pengembangan Masyarakat Islam, Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: sitinurhalimah10@gmail.com

¹¹Tasawuf dan Psikoterapi, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: surya98@gmail.com

¹²Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: ayi.sofyan@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di masa pandemi Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 membuat pelaksanaan KKN fokus pada protokol kesehatan untuk mencegah dan menekan penyebaran virus corona. Kegiatan diadakan di Kelurahan Sukahaji, Kota Bandung pada 2-31, Agustus 2021. Temanya adalah edukasi parenting dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan berupa edukasi serta pemberdayaan: Parenting meliputi seminar pola asuh, tugas harian ibu bersama anak dan juga video pengungkapan perasaan anak; memberlakukan tema beserta alat peraga pada setiap pertemuan Bina Keluarga Balita; mengevaluasi kemampuan santri dengan adanya buku prestasi santri serta pemberian tema rukun islam pada setiap pertemuan;

pembagian masker gratis dan menjadi bagian dalam panitia vaksinasi wilayah kelurahan sukahaji; jumat bersih (Jumsih); dan pengembangan UMKM. Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan oleh 11 mahasiswa dari berbagai fakultas dengan melibatkan komponen masyarakat setempat serta bantuan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan dilakukan dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan terstruktur dan mendapatkan respons positif dari masyarakat. Kesimpulan Kegiatan ini adalah bahwa masyarakat mendapat informasi lebih lanjut tentang peningkatan kualitas hidup selama pandemi yang meliputi Pola Asuh, kesehatan, keagamaan, pendidikan, kebersihan dan ekonomi. Dengan program tersebut diharapkan dapat dipahami dan diaplikasikan oleh masyarakat kelurahan Sukahaji bahwa pandemi berdampak banyak terhadap aspek kehidupan masyarakat yang selanjutnya perlu dibina demi keberlangsungan hidup di era pandemi seperti sekarang ini.

Kata kunci : Pandemi, pemberdayaan, masyarakat, KKN-DR Sisdamas.

Abstract

The real work course of public-empowerment (kkn-dr sisdamas) homes was one of both educational and community activities, carried out during the covid-19 pandemic. The covid-19 pandemic, resulting in execution of kkish done both online and face-to-face by keeping a close watch on your health protocols to prevent and suppress the spread of the corona virus. The activity takes place in the sukahaji family from August 2-31, 2021 and is offline by taking the educational and empowering theme of people. The activity implemented of education on: parenting includes the custody seminar, the daily duty of the mother with the child as well as the video revealing of the child's feelings; Imposing the theme and visual AIDS at each toddler's family building meeting; Evaluate santri's ability with the santri feat book and the presentation of reconciliation at every meeting; The distribution of free masks and part of the sukahaji region vaccination committee; Clean fridays (jumat bersih); And improved quality production with the use of model photography, display and content layout combined with a professional copywriter. The activities carried out by the 11 students of the various faculty involved components of the community around which field advisers are directed. Activities take place well and get a positive response from people. The conclusion of this activity is that people get more information about the improved quality of life during the pandemic involving upbringing, health, religion, education, cleanliness and economics. It is hoped to be understood and implemented by sukahaji societies that the pandemic has more to do with the next aspect of life that we need to establish for the continued existence of society in the current pandemic.

Keywords : Pandemic, empowerment, community, KKN-DR Sisdamas.

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mengakibatkan salah satu kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yakni Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) mengharuskan pelaksanaan kegiatan tersebut secara daring maupun tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah dan menghambat penyebaran virus corona. Pelaksanaan KKN-DR Sisdamas kelompok 50 berada di wilayah Kelurahan Sukahaji Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Kelurahan Sukahaji memiliki rasio sebesar 89 RT untuk 10 RW dengan luas wilayah yang lebih kecil dari kelurahan lain namun menjadi kelurahan dengan penduduk paling padat ketiga di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dengan jumlah populasi sebanyak 30.499 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2019). Sehingga tim pengabdian hanya berfokus pada satu wilayah RW yang memiliki potensi permasalahan untuk diberdayakan. Tim pengabdian memilih RW 02 sebagai lokasi KKN karena dari refleksi sosial tim pengabdian menemukan permasalahan yang lebih banyak dari RW lainnya, di antaranya: Pola Asuh, kesehatan, keagamaan, pendidikan, kebersihan dan sosial ekonomi.

Merebaknya wabah COVID-19 berdampak pada segala hal. Salah satu dampak yang disebabkan oleh pandemi ini yaitu pada well being (kesejahteraan) individu dan masyarakat di wilayah Kelurahan Sukahaji. Kesejahteraan masyarakat tidak lepas dari kesehatan fisik, kesehatan mental (psikologis), kondisi ekonomi, rasa aman dan nyaman, serta kualitas hidup seseorang. Secara psikologi konteks individu dan kontekstual ini saling berhubungan (Kloos dkk., 2012).

Pada saat ini mayoritas keluarga mau tidak mau harus menyesuaikan dengan segala perubahan yang terjadi akibat dari adanya pandemi COVID-19. Di masa pandemi ini kebanyakan orang tua merasakan berbagai tekanan karena harus menyesuaikan antara pekerjaan, merawat anak, dan juga pekerjaan rumah, apalagi pada saat mereka terpisah dengan lingkungan sosial. Sebelum pandemi orang tua cenderung melepaskan proses mendidik kepada guru. Sehingga masa pandemi ini membuat orang tua menghadapi berbagai tantangan dalam mendidik anaknya. Keadaan ini tentu akan memiliki dampak pada baik buruknya pola hubungan antara orang tua dengan anak dan juga perkembangan anak.

Mayoritas orang tua cenderung hanya fokus pada fasilitas anak tetapi mereka tidak merasa bertanggung jawab dalam hal mendidik. Pola asuh orang tua saat ini lebih condong pada perawatan, bimbingan dan keterampilan yang mendasar, seperti sikap mematuhi perintah agama dan tuntutan berperilaku baik sesuai dengan norma kebiasaan di masyarakat. Sementara itu tanggung jawab pendidikan secara akademik dialihkan kepada lembaga pendidikan (Rosdiana, 2008). Adanya situasi pandemi Covid-19 ini telah mengubah segala hal. Dengan adanya pandemi ini, orang tua otomatis menjadi peran utama dalam menciptakan kebahagiaan dan kesuksesan anak. Peran dan perhatian orang tua memang sangat penting bagi anak agar anak memiliki

pendidikan yang baik walaupun di tengah kondisi pandemi COVID-19. Lingkungan terdekat anak adalah orang tua, maka dari itu segala hal yang dilakukan oleh orang tua akan diamati bahkan ditiru oleh anak itu sendiri. Menurut Hurlock (2000), perlakuan orang tua kepada anak akan sangat penting karena dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Komunikasi dalam keluarga juga sangat berpengaruh baik positif maupun negatif pada perkembangan anak. Jika anak sering mendapat kritikan dia akan mudah menyalahkan orang lain; jika anak sering mendapat penghinaan dia akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi pemalu; jika anak mendapatkan toleransi dia akan belajar menjadi pribadi sabar; begitu juga jika anak hidup dengan pujian dia akan mengembangkan penghargaan pada diri sendiri maupun orang lain (Kuswanti dkk., 2020).

Seorang anak jika berada di lingkungan keluarga yang hangat akan lebih positif dalam membangun hubungan sosial dengan orang lain (Jiun dkk., 2016). Menurut Gottman (dalam Cortell, 2009), pikiran dan perasaan orang tua mengenai emosi yang dialaminya sejalan dengan perasaan dan pikiran anak-anak mereka. Orang tua tidak hanya merespons emosi anak mereka tetapi juga secara aktif berperan dalam membina emosi anak dengan cara berkomunikasi dan bekerja sama membantu memecahkan masalah emosional yang sedang dialami anak. Usia pra-sekolah biasanya anak diikutsertakan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Bina Keluarga Balita (BKB). Keberadaan lembaga pendidikan tersebut merupakan hal yang sangat penting karena tahap ini menjadi penentu perkembangan anak di masa mendatang. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dari sejak lahir sampai berusia 6 tahun. Hal ini dilakukan melalui program pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani anak supaya anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki jenjang pendidikan yang selanjutnya (Permendikbud, No. 146. 2014). Anak akan berkembang secara optimal jika di awal kehidupannya diberikan motivasi. Sehingga lembaga tersebut perlu terus ditingkatkan kualitasnya.

Pembelajaran saintifik dan tematik merupakan ciri khusus dalam kurikulum 2013 (Permendikbud, No. 146. 2014). Pembelajaran tematik diatur dalam kurikulum 2013 PAUD, pembelajaran tematik ini dipandang sebagai pola kerja otak anak usia dini. Pembelajaran tematik ini menelaah satu tema dari konsep-konsep dan aspek perkembangan sampai tuntas. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat mengatur pemilihan dan pelaksanaan tema pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Tematik adalah suatu konsep yang luas bagi anak, baik untuk diri sendiri, lingkungan maupun teman (Maryatun, 2017). Menurut Nurani (2013), tematik digunakan dalam pembelajaran agar anak usia dini dapat meningkatkan pengetahuan dan juga seluruh aspek perkembangannya. Pembelajaran bukan suatu tujuan pada kegiatan pembelajaran anak usia dini melainkan agar memperluas wawasan dalam

rangka menumbuhkan aspek perkembangan anak. Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dibanding pembelajaran bidang lainnya. Kelebihan pembelajaran yang disusun menggunakan tematik di antaranya: (1) pengalaman dan kegiatan belajar yang signifikan dengan kebutuhan anak dan juga tingkat perkembangannya, (2) pembelajarannya menyenangkan karena sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, (3) hasil dari pembelajaran akan sulit dilupakan karena berkesan dan bermakna bagi anak, (4) kemampuan berpikir anak juga dikembangkan dengan konflik yang dihadapi, (5) mengembangkan kemampuan sosial dalam bekerja sama, komunikasi, toleransi, dan responsif terhadap gagasan orang lain.

Tema yang digunakan dalam pembelajaran harus dapat meningkatkan program pengembangan berupa nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosio-emosional, bahasa dan seni. Berbagai program pengembangan dapat diraih melalui berbagai dorongan pendidikan secara terpadu dengan menggunakan berbagai tema yang sesuai dengan keadaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam pelaksanaannya, tema dan kompetensi dasar dikembangkan menjadi sebuah muatan pembelajaran. Muatan pembelajaran merupakan cakupan materi yang ada pada kompetensi dasar sebagai bahan yang akan dijadikan kegiatan untuk mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Hakikatnya masa kanak-kanak merupakan masa bermain. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk anak usia dini yaitu metode belajar sambil bermain. Metode belajar sambil bermain ini mampu membuat anak lebih berkonsentrasi, karena anak usia dini memiliki daya konsentrasi yang singkat yaitu 10-15 menit sehingga belajar sambil bermain sangat cocok untuk anak usia dini (Hurlock, 2000). Pada kegiatan belajar anak usia dini diperlukannya sebuah media pembelajaran, karena dengan adanya sebuah media pembelajaran dapat mengalihkan perhatian anak supaya tidak mudah bosan. Sehingga saat pembelajaran dimulai anak mampu berkonsentrasi pada suatu kegiatan yang memakan waktu cukup lama. Anak memerlukan permainan yang memiliki unsur edukatif, alat ini dinamakan (APE) Alat Permainan Edukatif. Akan tetapi, terdapat di beberapa sekolah yang tidak menggunakan alat tersebut dalam proses pembelajaran padahal Alat Permainan Edukatif (APE) sangat baik dalam membantu pelaksanaan proses pembelajaran karena dapat meningkatkan minat belajar anak alat tersebut juga cukup menarik dan aman dari segi bentuk, ukuran dan warna. Tujuan dari pemberian APE agar anak tidak merasa bosan serta mampu mengeksplorasi dengan pembelajaran yang berlangsung. Setiap pembelajaran anak di sediakan alat permainan edukatif oleh orang tua dan pendidik yang tepat (Riany, 2009).

Berbicara pengajaran tidak terlepas dari pengajian anak-anak di wilayah sekitarnya. Kelurahan Sukahaji memiliki 21 masjid dan 4 mushola sehingga belajar Alquran mudah dicari di wilayah ini. Indonesia adalah salah satu negara dengan mayoritas penduduk muslim terbanyak dan Al-Qur'an adalah kitab sucinya yang

menjadi pedoman hidup sehari-hari. Tim pengabdian melihat bahwa baik di pedesaan maupun di perkotaan dapat dengan mudah ditemukan anak atau remaja yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal seperti ini bisa terjadi karena benturan antara sekolah formal dengan sekolah non formal yang dalam lingkup TPA. Sekolah formal mempunyai wajib belajar bagi anak-anak, meskipun pendidikan nonformal juga sudah didukung oleh Departemen Agama akan tetapi tanggapan masyarakat masih memandang sebelah mata.

Belajar Al-Quran harus dimulai pada usia 5 atau 6 tahun. Hal ini karena masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk mengenal berbagai pembiasaan baik. Seperti dibiasakannya untuk shalat lima waktu, belajar Al-Quran, berdoa, berbakti kepada orang tua dan sebagainya. Pembiasaan ini bila dilakukan dengan strategi yang tepat agar dapat mengembangkan akhlak karimah bagi anak yang akan berpengaruh pada masa dewasanya kelak. Sehingga orang tua, keluarga, masyarakat serta tokoh agama di sekitar mempunyai kontribusi yang cukup fundamental untuk menunjang pembiasaan keagamaan yang baik bagi mereka.

Permasalahan teknis yang sering dijumpai, misalnya guru kurang perhatian dalam mengevaluasi bacaan Al-Quran maupun pemahaman anak-anak dalam materi keagamaan dasar karena situasi pandemi menyebabkan motivasi belajar anak menurun. Sehingga kami memutuskan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Buku Prestasi Santri (BPS) sebagai upaya pemantauan dan evaluasi perkembangan anak.

Tingginya penyebaran Covid-19 di Kota Bandung per tanggal 4 September 2021 total kasus terkonfirmasi mencapai 41,810 dan masih bertambah (Pusat informasi covid-19 Kota Bandung, 2021), cukup berdampak bagi semua kalangan masyarakat terutama di Kota Bandung pada Kelurahan Sukahaji yakni aktivitas masyarakat yang tidak bisa dilakukan di luar ruangan. Permasalahan yang terjadi di wilayah Kelurahan Sukahaji adalah kurangnya kesadaran akan penyebaran COVID-19, di antaranya minimnya penggunaan masker. Pemerintah sudah memberi arahan terkait harus menaati protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 salah satunya dengan mewajibkan menggunakan masker saat beraktivitas di luar ruangan dan melakukan vaksinasi (Lestari dkk., 2020).

Pemerintah tidak bisa hanya bergerak sendiri, perlu dukungan dari semua lapisan masyarakat sehingga pandemi dapat segera berlalu, tercermin dari identitas masyarakat Indonesia yang dikenal dengan gotong royongnya seperti tanggung jawab kebersihan wilayah sekitar yang dilakukan secara massal. Saat ini masyarakat Indonesia sedang mengalami pergeseran dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan tersebut akan mempengaruhi nilai-nilai sosial masyarakat, salah satunya gotong royong yang dikenal sebagai konsep budaya Indonesia. Dalam hal ini tim pengabdian berencana memberdayakan masyarakat melalui program Jumat

Bersih (Jumsih) sebagai bagian dari kegiatan gotong royong masyarakat, termasuk kebersihan lingkungan sekitar dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Bagi setiap masyarakat kebutuhan pokok tetap harus tercukupi apalagi pada situasi pandemi. Keadaan keuangan yang minim karena pemutusan hubungan kerja secara sepihak memberikan dampak yang sangat sulit bagi masyarakat. Masyarakat harus memutar otak agar tetap mendapatkan penghasilan untuk kebutuhan rumah tangga. Salah satu solusinya adalah dengan berjualan secara online. Berjualan secara online tidak hanya memudahkan transaksi antara penjual dengan pembeli akan tetapi lebih memudahkan masyarakat untuk mencari barang yang mereka perlukan. Berjualan secara online juga memiliki beberapa pilihan yang menarik bukan hanya dapat memesan lalu membayar tetapi dapat menjelajah, memilih, dan membayar dari jarak jauh dengan sentuhan jari. Berbelanja online ini memiliki dampak positif akan tetapi memiliki dampak negatifnya juga. Banyak konsumen yang tertipu dalam bertransaksi, karena pembeli dan penjual kurang berinteraksi secara langsung maka risikonya akan lebih besar dan membuat kepercayaan para pembeli menurun. Banyaknya penipuan dan kejahatan ini membuat para penjual mulai memperbaiki dan meningkatkan kualitas penjualannya dengan membuat promosi yang menarik bagi pelanggannya.

Menurut Tjiptono (2015), promosi sangat diperlukan dalam proses pemasaran sebagai upaya memperkenalkan, membujuk, dan memberi tahu kembali konsumen terhadap merek atau produk dari suatu perusahaan. Dalam promosi terdapat strategi pemasaran sebagai perumusan tujuan yang hendak dicapai perusahaan. Strategi pemasaran menjadi penting dalam memasarkan produk, dan sebagian besar perusahaan memilih strategi jangka pendek yang bertujuan untuk merangsang pembelian produk atau jasa lebih cepat (Hasan, 2010).

Berdasarkan penjelasan tersebut tim pengabdian mendapati permasalahan yang perlu dibina di Kelurahan Sukahaji, diantaranya: edukasi parenting, pemberdayaan kesadaran kesehatan, pendidikan, kebersihan dan sosial ekonomi. Masyarakat Kelurahan Sukahaji perlu mendapatkan edukasi mengenai masalah-masalah tersebut dan perlunya pengetahuan alternatif dalam upaya peningkatannya.

Program pengabdian kepada masyarakat melalui KKN-DR Sisdamas bertujuan untuk mengedukasi dan memberdayakan masyarakat kelurahan sukahaji melalui kegiatan Parenting; Pengajaran di BKB dan madrasah; Pembagian masker gratis; Panitia vaksinasi; jumat bersih ((Jumsih); dan Pengembangan UMKM.

B. METODE PENGABDIAN

Walaupun dalam situasi pandemi, tim pengabdian dapat menggunakan metode tatap muka melihat wilayah kelurahan sukahaji termasuk ke dalam zona kuning dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. kegiatan dilakukan dengan tahapan

Perizinan dengan pihak Kelurahan serta pengurus wilayah setempat, dilanjutkan dengan refleksi sosial kepada pengurus wilayah serta tokoh masyarakat di wilayah tersebut; Pembukaan KKN-DR Sisdamas di wilayah kelurahan sukahaji; Penyusunan program kerja melihat dari hasil refleksi sosial; Koordinasi dengan pihak terkait tentang program-program yang akan dijalankan dengan pantauan daring dosen pembimbing lapangan; Pelaksanaan program; *Monitoring* dan evaluasi oleh dosen pembimbing lapangan dan pengurus wilayah setempat; Penutupan KKN-DR Sisdamas di wilayah kelurahan sukahaji.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Edukasi Parenting

Metode yang dipakai dalam pengerjaan program kerja ini adalah Intervensi Sosial. Terdiri dari seminar parenting, tugas harian ibu, pengungkapan perasaan anak kepada keluarga dalam bentuk video. Seminar parenting ini dilaksanakan pada 17 Agustus 2021 yang dihadiri oleh warga setempat dengan narasumber seorang Sarjana Psikologi. Seminar merupakan sesuatu pembelajaran yang diselenggarakan secara akademis yang membahas tentang suatu permasalahan dan akan dipecahkan solusi dari masalah tersebut dengan diskusi dengan orang ahli dalam bidangnya (Oxford Advanced Dictionary, 2005). Seminar ini diikuti oleh pendidik Bina Keluarga Balita dan masyarakat setempat. Kemudian ditindaklanjuti dengan pemberian tugas harian orang tua murid mengenai pola asuh.

Kerja sama antara pihak orang tua dan guru dapat membantu orang tua murid, sehingga penguasaan mengenai materi parenting semakin baik (Rahayu, 2010). Menurut Djamarah (2005), pemberian tugas seperti diberikan pekerjaan rumah merupakan salah satu metode penyampaian bahan ajar agar anak melakukan kegiatan belajar di rumah. Sebagai upaya peningkatan penerimaan ibu terhadap perasaan anaknya diadakan pembuatan video yang berisi perasaan anak untuk keluarganya. Penerimaan ibu akan ekspresi emosi berhubungan dengan kesadaran dan kemampuan untuk berbicara mengenai emosi dan intensitas emosi bersama anaknya (Ningrum dkk., 2019).

2. Pengajaran Bina Keluarga Balita

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Bina Keluarga Balita dilakukan secara berkesinambungan selama 9 hari. Menggunakan metode Pendampingan Belajar dengan penggunaan Tema di setiap pertemuan disertai alat peraga sebagai media penunjang pembelajaran. Tema yang digunakan dalam pembelajaran ini di antaranya mengenai Binatang, Keluarga, dan Diriku. Penggunaan Tema di setiap pembelajaran ini tentunya diharapkan agar anak usia dini dapat tercapai aspek perkembangannya, meliputi:

Pencapaian Aspek Agama dan Moral

Nilai agama dan moral yang baik akan mendorong anak untuk berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai yang dianut dan berlaku di masyarakat. Nilai agama dan moral merupakan suatu aspek yang harus dicapai dengan baik sejak usia dini (Ananda, 2017), apabila nilai agama dan moral sudah tercapai, maka hal tersebut dapat membantu anak mengembangkan berbagai keterampilan hidup (Zulkifli & Febrialismanto, 2018). Pencapaian perkembangan nilai agama dan moral sejak usia dini adalah salah satu upaya untuk membentuk karakter yang baik pada anak, karena karakter yang baik sangat berharga untuk pengembangan generasi masa yang akan datang (Saregar dkk., 2019).

Pembelajaran yang kami lakukan agar anak-anak di Bina Keluarga Balita dapat meningkatkan aspek perkembangan agama dan moral di antaranya dengan melakukan pembiasaan anak mengaji sebelum belajar, hafalan surat pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan salam dan juga anak-anak tahu siapa pencipta makhluk hidup.

Pencapaian Aspek Fisik Motorik

Perkembangan fisik pada anak sangat berkaitan erat dengan perkembangan sistem syaraf, otot-otot, kelenjar endokrin, dan struktur fisik atau tubuh (Yusuf, 2014), sementara itu perkembangan motorik sangat berkaitan erat dengan pengendalian gerakan tubuh atau kemampuan anak dalam melakukan sesuatu dengan organ fisiknya, seperti berjalan, berlari, menggerakkan tangan, menggerakkan jemari, atau memainkan mata (Noor, 2019).

Pembelajaran yang kami lakukan agar anak-anak di Bina Keluarga Balita dapat meningkatkan aspek perkembangan fisik motoriknya di antaranya dengan melakukan pembiasaan setiap hari Kamis melakukan olahraga atau senam pagi, permainan estafet bola, goyang ikan, dot to dot dan mewarnai gambar ikan, menempelkan kapas pada gambar Domba, menyusun puzzle Lebah, mewarnai anggota keluarga, dan meronce.

Pencapaian Aspek Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan sejak dini. Perkembangan kognitif adalah kemampuan anak dalam menggunakan kekuatan berpikir dan intuisinya (Noor, 2019).

Pembelajaran yang kami lakukan agar anak-anak di Bina Keluarga Balita dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitifnya di antaranya dengan melakukan berhitung gambar domba, berhitung gambar lebah, menyusun puzzle dengan mengurutkan dari angka 1-3, dan menyusun bentuk geometri.

Pencapaian Aspek Bahasa

Perkembangan bahasa yaitu aspek yang terkait dengan kemampuan anak dalam melakukan komunikasi, baik melalui berbicara, menulis, atau menggunakan bahasa isyarat (Santrock, 2014). Perkembangan bahasa anak ini akan berkembang seiring pertumbuhan dan perkembangannya.

Pembelajaran yang kami lakukan agar anak-anak di Bina Keluarga Balita dapat meningkatkan aspek perkembangan bahasanya di antaranya dengan melakukan tepuk kata "IKAN", tepuk kata "DOMBA", tepuk kata "LEBAH", menyebutkan anggota keluarga, bercerita dan anak-anak mendengarkannya.

Pencapaian Aspek Sosial Emosional

Aspek perkembangan sosial dan aspek perkembangan emosional merupakan dua hal yang saling berkaitan. Perkembangan sosial merupakan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain, sedangkan perkembangan emosional merupakan kemampuan anak dalam mengelola emosi secara baik saat berinteraksi (Santrock, 2014). Anak yang memiliki perkembangan sosial emosional yang baik biasanya memiliki perhatian yang lebih baik dan memiliki sikap agresif yang lebih rendah terhadap orang lain (Sjoe dkk., 2020).

Pembelajaran yang kami lakukan agar anak-anak di Bina Keluarga Balita dapat meningkatkan aspek perkembangan sosial emosionalnya di antaranya dengan melakukan belajar berbagai ekspresi wajah manusia sehingga anak dapat mengekspresikan perasaannya (senang, sedih, marah, jijik, takut), bermain lingkaran besar lingkaran kecil dan saling bergandengan tangan dengan temannya, bekerja sama melakukan estafet bola, dan bekerja sama menempelkan bagian wajah manusia.

Pencapaian Aspek Seni

Seni merupakan salah satu aspek penting yang harus dikembangkan pada anak sejak usia dini. Perkembangan seni pada anak usia dini di antaranya kemampuan anak untuk melakukan eksplorasi, mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, drama, musik, dan bidang seni yang lainnya seperti seni lukis, seni rupa, dan kerajinan. Selain itu, mampu mengapresiasi karya seni, drama, gerak dan tari (Permendikbud, No. 137. 2014).

Pembelajaran yang kami lakukan agar anak-anak di Bina Keluarga Balita dapat meningkatkan aspek perkembangan seni di antaranya dengan melakukan bernyanyi lagu "Ikan Berenang", bernyanyi lagu "Lebah Kecil", Bernyanyi lagu "Bermain Ekspresi Wajah", dan mewarnai gambar binatang dan juga anggota keluarga.

3. Pengajaran Madrasah

a) Metode baca tulis Al-Quran

Metode yang digunakan adalah Menggunakan metode Pendampingan Belajar. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ada beberapa metode pembelajaran yang beragam karena dalam belajar Al-Qur'an tidak sekedar memperkenalkan huruf hijaiyah serta tanda baca (syakal) saja, namun juga harus memperkenalkan semua aspek yang berkaitan dengan hal tersebut. Maka dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an harus menggunakan metode yang tepat yakni selain membaca juga disertai dengan menulis agar santri tidak hanya dapat membaca saja melainkan lebih paham dengan menulis Al-Qur'an juga (Anggranti, 2016).

Dalam pengajaran di madrasah, kami menggunakan metode baca tulis Al-Qur'an sebagaimana santri dipersilahkan untuk menyeterorkan bacaannya kemudian setelah membaca, dalam proses penyeteroran para santri diajarkan bagaimana pelafalan huruf hijaiyah dengan makhorijul huruf yang baik dan benar, lalu santri dipersilakan untuk menulis huruf hijaiyah agar santri memiliki penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

b) Metode Reward and Punishment

Metode reward dan punishment adalah teori penguatan positif yang sumbernya berasal dari teori behavioristik di mana teori ini mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu perubahan bentuk tingkah laku dari akibat interaksi antara respons dan stimulus (Karmilawati dkk., nd).

Dalam pengajaran di madrasah juga menggunakan metode rewards and punishment di mana santri yang telah mampu menguasai materi yang telah diberikan maka akan diberikan reward atau penghargaan berupa bintang sesuai dengan kemampuan di buku prestasinya dan bagi santri yang belum mampu menguasai materi maka tidak mendapatkan bintang, dan akan di ulang kembali pada hari berikutnya.

c) Metode Audio Visual

Menurut Anderson (1999), menyatakan bahwa media audio visual merupakan suatu rangkaian gambar elektronik yang di mana disertai oleh suatu unsur suara dan juga unsur gambar yang di mana itu semua dituangkan lewat video. Contoh dari media audio visual yakni program televisi/video pendidikan yang bertujuan menyampaikan sebuah pesan pembelajaran (Fitria, 2014).

Selain metode baca tulis Al-Quran dan metode reward punishment, kami juga menggunakan metode audiovisual dalam pengajaran santri di madrasah. Di mana santri disuguhkan video edukasi yang berisi tentang materi untuk membantu santri

lebih memahami materi lewat audio visual, agar para santri dapat memahami materi yang disampaikan dengan menarik.

4. Vaksinasi Massal dan Pembagian Masker

Metode yang digunakan adalah metode Partisipasi, di mana kami melakukan observasi secara berkesinambungan antara tim pengabdian dengan pihak terkait. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk partisipasi dengan menjadi relawan selama setengah hari dari pukul 07.30-17.00 WIB, selain itu juga melakukan pembagian masker kepada masyarakat sekitar yang tidak menggunakan masker. Menurut Schoender (dalam Hutapea & Dewi, 2012), relawan adalah seseorang yang rela menyumbangkan tenaga, jasa, kemampuan, dan waktu tanpa mengharapkan imbalan secara finansial maupun materi dari suatu lembaga yang mengadakan kegiatan. Sukarelawan mempunyai tugas melayani, memberikan banyak kontribusi serta manfaat bagi orang lain di antaranya kesehatan masyarakat, hubungan sosial yang semakin erat, meningkatkan kepercayaan dan norma timbal balik dalam komunitas tanpa mengharapkan imbalan.

5. Jum'at Bersih

Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode lapangan, di mana kami bekerja secara langsung dengan cara kerja bakti secara gotong royong untuk menangani masalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.

Program ini dilakukan dengan warga sukahaji dalam membersihkan lingkungan sekitar. Menurut Koentjaraningrat (1990), gotong royong (kerja bakti) yaitu satu aktivitas mengarahkan tenaga tanpa imbalan untuk suatu proyek yang bermanfaat dan berguna untuk pemerintah. Kami Kegiatan gotong royong ini dilakukan secara bersama agar mempercepat suatu pekerjaan.

6. Mengembangkan UMKM warga

Metode pemberdayaan yang digunakan yaitu optimalisasi digital marketing pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Menurut Coviello (dalam Oktaviani & Rustandi, 2018), Digital Marketing yaitu kegiatan memanfaatkan internet sebagai suatu teknologi yang mampu menghubungkan komunikasi dua arah antara pelaku bisnis dan konsumen.

Optimalisasi digital marketing yang dilakukan yaitu promosi dan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial dan e-commerce.

a) Media Social (Instagram)

Media sosial merupakan media untuk berkomunikasi serta alat untuk melakukan kegiatan bisnis, seperti promosi dan pemasaran. menurut Sudirwo dkk. (2021),

Instagram merupakan salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk kegiatan pemasaran. Pemasaran dapat dilakukan dengan mengunggah foto atau video produk, sehingga calon konsumen dapat melihat jenis produk yang ditawarkan.

Promosi dan pemasaran di Instagram dilakukan dengan tahapan pembuatan Instagram, pemotretan produk, pembuatan katalog, serta pengenalan strategi pemasaran dan mendampingi kegiatan usaha.

b) E-commerce

Electronic commerce (e-commerce) merupakan transaksi bisnis secara elektronik mencakup proses pembelian, penjualan, transfer, pertukaran produk, layanan, atau informasi melalui jaringan Internet sebagai perantara transaksi bisnis (Nirmala & Musyafa, 2017). Salah satu platform e-commerce yang dikembangkan yaitu Shopee. Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran shopee dilakukan secara berkala.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum gambaran hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sukahaji dapat dilihat pada dokumentasi yang ditautkan ke Youtube dan Instagram berikut ini:

<https://www.youtube.com/channel/UCeA3LNUo4gMBD80T8ackMHg>

https://instagram.com/kknsukahaji_50?utm_medium=copy_link

Secara bersamaan, hasil kerja dari program pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Edukasi Parenting

Pengerjaan program ini diadakan pada 17 Agustus 2021 yang berlokasi di Madrasah Al-Hidayah, Kelurahan Sukahaji. Program ini memiliki dampak positif pada masyarakat dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pola pengasuhan yang tepat kepada anak. Ditandai dengan hasil list penugasan peran orang tua terhadap anak yang cukup baik. Sementara itu, anak-anak mengungkapkan perasaan emosional terhadap keluarganya melalui sebuah tayangan video.

Tautan video program ini ada di Youtube: <https://youtu.be/FLK8D0e5bIA>

2. Pengajaran Bina Keluarga Balita

Pertama kita melaksanakan perizinan dan observasi pada tanggal 6 & 9 Agustus. Pengerjaan program ini dilakukan dari tanggal 11 - 24 Agustus dengan dirumuskannya RPPH dengan tujuan bahwa setiap pertemuan ada tema yang digunakan sehingga output yang ingin diraih dapat tercapai yakni, 6 aspek perkembangan anak. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara berkesinambungan selama 9 hari. Dengan penggunaan Tema di setiap pertemuan disertai alat peraga sebagai media penunjang pembelajaran. program ini memberikan dampak positif bagi anak dan peningkatan kualitas pendidikan di BKB. Ditandai testimoni orang tua murid yang mengatakan bahwa terdapat peningkatan belajar bagi anaknya.

Tautan video program ini ada di Youtube: <https://youtu.be/qLe7S77Dx48>

3. Pengajaran Madrasah

Program mengajar di madrasah diawali dengan observasi wilayah tempat mengajar serta taaruf bersama pengajar dan santri madrasah yang dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2021. Kemudian dilanjutkan dengan pengerjaan program mengajar di madrasah pada tanggal 9-21 Agustus dengan dirumuskannya RPP yang juga mencakup silabus mengenai materi Rukun Islam dengan tujuan mencapai output yakni santri dapat memahami lebih dalam dan luas mengenai Rukun Islam, hal ini ditandai dengan penghargaan pada santri yang telah menguasai materi pada setiap pertemuan.

Selain itu kami mengadakan program buku prestasi santri untuk mengevaluasi pencapaian santri dalam setiap pembelajaran, baik materi yang disampaikan maupun dalam penilaian baca tulis Al-Qur'an. Program yang dijalankan ini tentu memberikan dampak yang positif bagi setiap santri yakni lebih memahami materi mengenai Rukun Islam dan adanya evaluasi yang dapat dilihat pada buku prestasi santri agar dapat lebih baik lagi dalam memahami materi maupun baca tulis Al-Qur'an.

Tautan video program ini ada di Youtube: <https://youtu.be/HEIVZqJd6pE>

4. Vaksinasi Massal dan Pembagian Masker

Kegiatan vaksinasi di Kelurahan Sukahaji digelar di Graha Mutiara pada tanggal 16 Agustus 2021. Pada kegiatan ini tim medis berkolaborasi dengan jajaran organisasi yang ada di desa di antaranya yaitu lurah beserta perangkatnya, perlindungan masyarakat (Linmas) beserta perangkatnya, bintang pembina desa (Babinsa) dan para aktivis remaja atau biasa dipanggil Karang Taruna Sukahaji serta beberapa relawan mahasiswa dari berbagai universitas.

Kami membantu para panitia Karang Taruna kelurahan Sukahaji dalam memasukkan data masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi dan registrasi

peserta vaksin. Hal ini dilakukan agar acara vaksinasi di desa berjalan dengan lancar dan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Sukahaji.

Pembagian Masker dilaksanakan 1 minggu setelah refleksi sosial. Tujuan kami dalam pembagian masker kepada warga sekitar yang tidak menggunakan masker, sebagai upaya pencegahan covid 19.

5. Jum'at Bersih

Program JUMSIH dan Jumat Bersih (Jumsih) merupakan bagian dari Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sukahaji, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung pada hari Jum'at tanggal 14 dan 21 Agustus 2021. Acara ini diselenggarakan dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang bersinergi dengan desa, juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan di era pandemi seperti ini.

Kegiatan JUMSIH ini dipimpin oleh divisi Sosial Ekonomi yang mengajak warga RT 01, RT 02, dan RT 10 untuk berpartisipasi dalam kegiatan JUMSIH. Kegiatan JUMSIH dimulai dari RT 02 yang dilaksanakan hari Jumat 14 Agustus 2021 lalu dilanjutkan dengan RT 01 dan RT 10 pada tanggal 21 Agustus 2021. Masyarakat setempat aktif merespons kegiatan JUMSIH yang digelar para mahasiswa KKN. Mereka sudah bersiap dengan peralatan yang mereka bawa dari rumah masing-masing seperti sapu, pengki, dll.

6. Mengembangkan UMKM Warga

Dalam program ini kami membantu salah satu warga Sukahaji yang memiliki UMKM. Dari hasil observasi kami memilih salah satu UMKM yang berada di RW 02 yaitu UMKM milik Pak Soni. Pak Soni adalah pemilik usaha sekaligus distributor yang memproduksi jenis pakaian anak. Selain memproduksi pakaian pak Soni juga menjadi penjual grosiran yang bisa dijual belikan kembali bagi yang mau membuka usaha.

Dalam program itu kami membantu mengembangkan usahanya di Media Sosial yaitu membuat toko *online* Instagram dan membuat katalog, serta membantu memasarkan produk melalui sosial media kami. Pak Soni merasa terbantu dengan adanya program pemberdayaan usaha untuk warga karena dengan program tersebut, keterbatasan pak Soni akan kemajuan teknologi jadi bisa teratasi.

Tautan akun sosial media UMKM ada di Instagram :

https://instagram.com/sony_grosir?utm_medium=copy_link

Tautan video program D-F ada di Youtube: <https://youtu.be/sUwMajL8Yg>

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pengabdian ini berjalan lancar dan mendapat tanggapan positif dari warga Kelurahan Sukahaji baik dari edukasi parenting maupun program pemberdayaan lainnya. Respons positif dari masyarakat desa mengenai program kerja tercermin dalam penyampaian oleh Lurah saat pelaksanaan evaluasi sekaligus penutupan KKN-DR di Kelurahan Sukahaji.

Seminar pola asuh, tugas harian ibu bersama anak dan juga video pengungkapan perasaan anak terhadap orang tuanya dapat berpengaruh terhadap kualitas parenting. Keberhasilan seorang anak erat kaitannya dengan peran orang tua untuk mendampingi dan membimbing anak di rumah. Melalui kegiatan ini, diharapkan agar para orang tua dapat mengetahui dan memahami bagaimana pola pengasuhan yang sesuai bagi anak terutama pada masa pandemi Covid-19. Memberlakukan tema beserta alat peraga pada setiap pertemuan Bina Keluarga Balita demi meningkatkan 6 aspek perkembangan anak. Mengevaluasi kemampuan santri dengan diadakannya buku prestasi santri dengan memberlakukan tema rukun Islam pada setiap pertemuan. Pembagian masker gratis dan menjadi bagian dalam panitia vaksinasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penanganan covid-19. Jumsih (Jumat bersih) diadakan sebagai upaya peningkatan kesadaran akan kebersihan di wilayah setempat. Peningkatan kualitas promosi produk dengan pemakaian model, tampilan dan tata letak konten yang profesional.

Diharapkan adanya program tersebut dapat diterapkan oleh masyarakat Kelurahan Sukahaji sehingga lebih memahami bahwa pandemi tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga lebih dari itu, seperti pendidikan, kesehatan, dan sosial ekonomi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Lurah beserta staf Kantor Kelurahan Sukahaji Bandung dan Dosen Pendamping Lapangan, serta warga masyarakat Kelurahan Sukahaji atas dukungan serta partisipasi dalam program KKN-DR Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1), 19-31. doi: 10.31004/obsesi.v1i1.28.

Anderson, J. R. (1999). Perspectives on learning and memory. In j.r. Anderson ed.: *learning and memory : an integrated approach* (edisi ke-2). USA: John Wiley & sons, Inc.

Anggranti, W. (2016). Penerapan metode pembelajaran baca-tulis Al-qur'an. *Jurnal Intelegensia*, 1 (1).

Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2019). Penduduk Kecamatan Babakan Ciparay menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan. Badan Pusat Statistik Kota Bandung. <https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2020/06/11/309/penduduk-kecamatan-babakan-ciparay-menurut-jenis-kelamin-dan-kelurahan-semester-ii-2019.html>

Cortell, R. (2009). A pilot study of emotional coaching and mindfulness program for parents of early adolescent [Published doctoral dissertation]. Catholic University of America USA.

Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan anak didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini*, 5 (2).

Hasan, A. (2010). *Marketing dari mulut ke mulut: word of mouth marketing*. Jakarta: MedPress.

Hurlock, E. B. (2000). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Terjemahan. (edisi ke-5). Jakarta: Erlangga.

Hutapea, B., & Dewi, F. I. R. (2012). Peran kebermaknaan hidup dan kepemimpinan terhadap kepuasan hidup sukarelawan lembaga swadaya masyarakat. *Jurnal Psikologi :Insan*.

Jiun, C. X., Jaafar, W. M. W., & Ghazali, N. M. (2016). The relationship between parenting stress and perceived children's social problem behavior among chinese working mothers. *International Journal of Social Science and Humanity*, 6 (3), 157-164.

Karmilawati, Azizah, L., & Saleh, N. (nd). Penerapan metode pembelajaran reward and punishment dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Kloos, B., Hill, J., Thomas, E., Wendersman, A., Eloas, M. J., & Dalton, J. H. (2012). *Community psychology linking individuals and communities*. Wadsworth Cengage Learning.

Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.

Kuswanti, A., Munadhil, M. A., Zainal, A. G., & Oktarina, S. (2020). Manajemen komunikasi keluarga saat pandemic Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7 (8), 707-722.

Lestari, P. A., Hanindharputri, M. A., & Lestari N. P. E. B., (2020). Gerakan 1.000 masker untuk pencegahan virus Covid-19 di pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur. *Jurnal Lentera Widya*, 1 (2), 39 – 44. <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/lenterawidya/article/view/105>.

Maryatun, I. B. (2017). *Panduan pengembangan tema berbasis budaya yogyakarta (Laporan Penelitian Awal)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Ningrum, D S A, Yuspendi., & Azizah, E. (2019). Program emotional coaching menggunakan tipe coping problem focus responses dalam menghadapi emosi negatif anak intellectual disability di SLB BC Yatira. *Humanitas*. 3 (1), 51-62.

Nirmala, E., & Musyafa, A. (2017). *Modul e-commerce teknik informatika*. UNPAM Press.

Noor, M. (2019). *Psikologi perkembangan paud*. Tangerang: CV. Loka Aksara.

Nurani, Y. (2013). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Indeks.

Oktaviani, F., & Rustandi, D. (2018). Implementasi digital marketing dalam membangun brand awareness. *PRofesi Humas*, 3, (1), 1-20.

Oxford Advanced Learner's Dictionary. (2005). Oxford: Oxford University Press.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 146. (2014).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 137. (2014).

Pusat informasi covid-19 Kota Bandung. (2021). <https://covid19.bandung.go.id/>

Rahayu, K. (2010). Pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tahun ajaran 2009/2010. Universitas Negeri Yogyakarta.

Riany, A. (2009). Alat permainan edukatif lingkungan sekitar untuk anak usia 0-1 tahun. Bandung: PT. Sandiarta Sukses.

Rosdiana, A. B. (2008). Pendidikan suatu pengantar. Bandung: Cipta Pustaka.

Santrock, J. W. (2014). Child development. New York: McGraw Hill Education.

Saregar, A., Jamaludin, W., Anwar, C., & Septiani, R. (2019). Feasibility test of mobile learning with schoology : efforts to foster the students ' learning interest on magnetism feasibility test of mobile learning with schoology : efforts to foster the students 'learning interest on magnetism. *Journal of Physics: Conferences Series*, 1155 (1), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012060>

Sjoe, N. M., Kiil, A., Bleses, D., Dybdal, L., Kreiner, S., & Jensen, P. (2020). Assessing strengths and difficulties in social development: a comparison of the social emotional assessment measure (SEAM) with two established developmental psychopathological questionnaires. *European Journal of Developmental Psychology*, 17(1), 103-122. <https://doi.org/10.1080/17405629.2018.1540975>

Sudirwo., Nurriqli, A., & Risanta, M. (2021). Pemanfaatan instagram bagi pengembangan pemasaran usaha mikro kecil dan menengah di Banjarbaru. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5 (1). <https://doi.org/10.35130/jrimk>

Tjiptono, F., & Diana, A. (2015). Pelanggan puas? Tak cukup! Plus: contoh spesifik riset kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan, strategi mewujudkan kepuasan pelanggan. Yogyakarta: CV Andi Offset

Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional, No.20. (2003).

Yusuf, S. (2014). Psikologi perkembangan anak & remaja. Bandung: Anggota IKAPI.

Zulkifli., & Febrialismanto. (2018). The mapping of development strategy of religious and moral values for early childhood in paud kuok district, kampar regency. *Proceeding of the 2nd URICES* (hlm. 726-733).